

**ALASAN JEPANG MEMILIH MALAYSIA SEBAGAI MITRA
KERJA SAMA PARIWISATA HALAL TAHUN 2018**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

FIRENA NOVERINDA HIDAYAT

1910853018



Dosen Pembimbing 1: Dr. Apriwan, S.sos, MA

Dosen Pembimbing II: Zulkifli Harza, S.IP., M.Soc.Sc

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

ALASAN JEPANG MEMILIH MALAYSIA SEBAGAI MITRA KERJA SAMA PARIWISATA HALAL TAHUN 2018

Firena Noverinda Hidayat, Apriwan, Zulkifli Harza

ABSTRAK

Jepang adalah negara minoritas berpenduduk Muslim. Meskipun begitu Jepang ingin mengembangkan pariwisata halal. hal ini menjadi tantangan bagi Jepang karena kurangnya pengetahuan dan kemampuannya mengenai pariwisata halal. Sebagai solusi, Jepang melakukan kerja sama dengan salah satu negara mayoritas Muslim yaitu Malaysia. Keputusan Jepang memilih Malaysia di saat terdapat pula negara lain yang terkenal memiliki pariwisata halal yang baik menimbulkan pertanyaan bagi peneliti. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan Jepang memilih Malaysia sebagai mitra kerja sama pariwisata halal. Kerangka konseptual yang digunakan adalah teori pembuatan kebijakan *rational choice* model dari Charles Kegley dan Shanon Blanton. Berdasarkan tahapan pembuatan kebijakan penulis mendapatkan bahwa Malaysia adalah negara yang paling bisa mewujudkan kebutuhan pariwisata muslim Jepang disbanding negara lain, sehingga *goals* Jepang untuk memasuki pasar pariwisata halal global dan menjadi negara *Muslim friendly tourism* lebih mudah tercapai.

Kata Kunci: Jepang, Malaysia, pariwisata halal, perjanjian internasional, *rational choice*

REASONS OR JAPAN CHOOSING MALAYSIA AS A PARTNER FOR HALAL TOURISM IN 2018

Firena Noverinda Hidayat, Apriwan, Zulkifli Harza

ABSTRACT

Japan is a Muslim minority country. Even so, Japan wants to develop halal tourism. This is a challenge for Japan because of its lack of knowledge and capabilities to managing halal tourism. As a solution, Japan is collaborating with one of the Muslim-majority countries, Malaysia. Japan's decision to choose Malaysia when there are also other countries known for having good halal tourism raises makes questions for researchers. So, this research aims to find out the reasons why Japan chose Malaysia as a halal tourism cooperation partner. The conceptual framework used is the rational choice model of policy making theory from Charles Kegley and Shanon Blanton. Based on the stages of policy making, the author finds that Malaysia is the country that can best realize Japan's Muslim tourism needs by dissolving other countries, so that Japan's goal of entering the global halal tourism market and becoming a Muslim-friendly tourism country is more easily achieved.

Keywords: *Japan, Malaysia, halal tourism, international agreements, rational choice*